

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin telah merencanakan pengembangan SDM dengan baik, mencakup pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pemanfaatan. Pengorganisasian melalui pembagian kerja terstruktur, evaluasi rutin setelah mengajar, pengarahan dengan struktur kerja yang jelas, dan suasana kekeluargaan serta rekreasi bersama sebagai bentuk pemanfaatan. Pemberian upah sesuai kesepakatan dan kajian keagamaan rutin juga dilakukan untuk meningkatkan keahlian pengajar.
2. Pondok Pesantren melaksanakan pengadaan SDM dengan tahapan pemanggilan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi, diawali analisis jabatan. Sistem rekrutmen yang digunakan kini lebih modern, mengutamakan keadilan dan keterbukaan. Teknologi diperkenalkan dalam rekrutmen dan penilaian kinerja. Program pelatihan berkala memastikan pengajar selalu up-to-date. Kebijakan rekrutmen dan penilaian transparan melibatkan berbagai pihak untuk menyesuaikan kebijakan dengan kebutuhan dan aspirasi seluruh pihak.
3. Pemanfaatan SDM di Pondok Pesantren dilakukan melalui pengajaran komputer, habsyi, serta penyediaan fasilitas keterampilan kerja seperti

mesin jahit. Pondok juga memiliki lembaga Tour and Travel. Upah diberikan kepada pengajar dan santri, dan hubungan antar penghuni diperkuat melalui kegiatan bersama. Beberapa tenaga kerja yang tidak sesuai bidang keahliannya diberikan pelatihan melalui workshop antar pesantren dan bimbingan langsung dari pengurus pondok.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin

Pondok disarankan untuk terus mengembangkan manajemen sumber daya manusia dengan memperluas program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pengajar dan santri. Selain itu, meningkatkan variasi metode pengajaran dengan merekrut pengajar dari berbagai latar belakang dapat membantu mencegah stagnasi dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Peningkatan penggunaan teknologi dalam rekrutmen dan penilaian kinerja juga akan membantu efektivitas manajemen SDM.

2. Masyarakat

Khususnya orang tua santri, penting untuk mendukung kebijakan pondok pesantren terkait pembatasan kunjungan demi keseimbangan emosional santri dan kelancaran proses pembelajaran. Partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan yang

diadakan oleh pondok pesantren juga dapat memperkuat hubungan antara pesantren dan masyarakat, serta mendukung pengembangan karakter dan pengetahuan santri.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang dampak penggunaan teknologi dalam manajemen SDM di pondok pesantren. Penelitian lanjutan juga bisa difokuskan pada efektivitas program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pengajar dan santri, serta bagaimana variasi latar belakang pengajar dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di pesantren. Menggali lebih dalam kendala-kendala yang dihadapi dan mengidentifikasi solusi inovatif juga akan sangat bermanfaat bagi peningkatan manajemen SDM di pondok pesantren.